

**LAPORAN  
HIBAH PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN  
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA DI SEMARANG**

**OLEH:**

**Ika Indriasari SE, Akt.,MSi  
Qristin Violinda S.Psi,M.M,Ph.D  
Heri Prabowo SE, M.M**

**NIDN 0023087601  
NIDN 0617108001  
NIDN 0625077905**

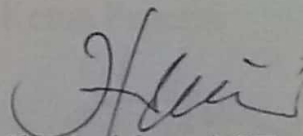
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
OKTOBER 2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

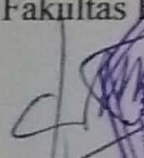
- Judul Penelitian** : Analisis pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang
- Ketua Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Ika Indriasari SE, Akt.,MSi
  - b. NIDN : 0023087601
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/III A
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Nomor HP : 085641934700
  - f. Alamat surel (e-mail) : ikaindriasari@yahoo.co.id
- Anggota Peneliti (1)**
- a. Nama Lengkap : Qristin Violinda S.Psi,M.M,Ph.D
  - b. NIDN : 0617108001
  - c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
- Anggota Peneliti (2)**
- d. Nama Lengkap : Heri Prabowo SE, M.M
  - e. NIDN : 0625077905
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
- Lama Penelitian Keseluruhan** : 6 bulan
- Biaya Penelitian** : Rp 7.500.000  
(Tujuh juta lima ratus ribu)

Semarang, 22 April 2018  
Mengetahui,

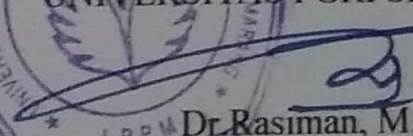
Ketua Peneliti

  
Ika Indriasari SE, Akt.,MSi  
NIP 19760876 2005 01 002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P.  
NPP.146501457

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

  
LPPM Dr. Rasiman, M.Pd.  
NIP. 195602181986031001

## ABSTRAK

Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memberikan tantangan yang tidak mudah bagi masyarakat Indonesia. Peluang dan persaingan akan semakin banyak dihadapi. Pada era ini peluang untuk mendapatkan pekerjaan tentunya juga akan semakin kompetitif karena banyak juga tenaga kerja asing profesional yang bekerja di Indonesia. Hal tersebut akan menciptakan tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

Salah satu cara yang dapat mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Untuk meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha yang akan dikembangkan tidak bisa lengkap dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu terdiri dari faktor pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan dukungan sosial.

Penelitian ini menggunakan empat macam variabel, dimana variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan dukungan sosial, sedangkan variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 120 responden dengan 117 kuesioner terpakai. Pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS 21.0 *Version*. Berdasarkan hasil uji statistic dengan analisis multikolinieritas diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh dan sumbangan tertinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa disemarang sebesar 79.1%, Motivasi memiliki pengaruh dan sumbangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang sebesar 69.4% sedangkan dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dan hanya memiliki sumbangan yang sangat kecil sekali yaitu 14.3%.

Kata Kunci : Pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dukungan sosial, minat berwirausaha

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha Esa, karena atas perkenanNYA laporan penelitian dengan judul Analisis pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dapat diselesaikan.

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penelitian serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Ketua dan anggota penelitian kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan, bahwa penelitian yang berjudul Analisis pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan penelitian tersebut diuraikan secara jelas pada laporan kegiatan ini, diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, sasaran penelitian, serta output dari pelaksanaan penelitian.

Laporan kegiatan ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa di Semarang dan menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan tinggi yang ada di Semarang serta pemerintah dan masyarakat yang ada di Semarang dalam mendorong lahirnya enterprenuership muda di Indonesia.

Semarang, 1 Oktober 2018

Tim Pelaksana



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memberikan tantangan yang tidak mudah bagi masyarakat Indonesia. Peluang dan persaingan akan semakin banyak dihadapi. Persiapan mental dan emosi menjadi penting dimiliki oleh masyarakat, untuk dapat menerima segala resiko yang akan dihadapi. Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) bisa dikatakan sebagai ajang perlombaan dimana setiap individu dituntut dapat berkreatifitas serta mencari peluang untuk dapat meningkatkan kehidupannya. Pada era ini peluang untuk mendapatkan pekerjaan tentunya juga akan semakin kompetitif karena banyak juga tenaga kerja asing professional yang bekerja di Indonesia. Hal tersebut akan menciptakan tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009: 22). Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang telah diadakan oleh Badan Pusat Statistik pada Agustus 2015 yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,56 juta jiwa yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 320 ribu jiwa dari 7,24 juta jiwa (Suhariyanto dalam Ali, 2015) atau meningkat dari bulan Agustus 2015 sebesar 6,18 persen dibanding TPT Februari 2015 (5,81 persen) dan TPT Agustus 2014 (5,94 persen). Sedangkan untuk data terakhir yang diperoleh dari BPS, bulan Februari 2016 menunjukkan pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat persentasenya dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut para ahli, suatu negara dapat

dinyatakan sebagai negara maju salah satu 3 indikatornya adalah minimal 2 persen dari jumlah penduduknya melakukan wirausaha. ,oleh sebab itu masyarakat kita perlu untuk dipersiapkan tidak hanya bermental kuat dalam mencari pekerjaan namun juga bermental kuat dalam menciptakan pekerjaan.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011: 29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Saiman (2009: 43) juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009: 93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide 4 dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja

mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri. Budiati, Yani & Universari (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchori, 2011: 11) antara lain *personal*, *environment* dan *sociological*.

Peneliti telah melakukan observasi awal terhadap mahasiswa di Semarang yaitu mahasiswa UPGRIS, UNNES, UNDIP dan USM mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa tersebut, menunjukkan bahwa dari 80 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 30 orang, sedangkan yang ingin jadi pegawai sebanyak 40 orang, sebanyak 10 orang masih bingung menentukan pilihan.

Berdasarkan hasil observasi awal, kita ketahui minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang sebenarnya sudah cukup tinggi, namun kurang dapat dimaksimalkan karena terdapat permasalahan pada faktor pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga dan mata. Sedangkan pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum



menjadi wirausaha atau saat menjadi wirausaha (Widayana, 2005: 9). Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Pengetahuan mahasiswa yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dijadikan momentum untuk memulai usaha. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah saja, oleh sebab itu mahasiswa sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan memiliki minat yang tinggi, tetapi pada umumnya mahasiswa kurang memiliki keberanian untuk mengambil risiko untuk memulai usaha dan pada akhirnya minat berwirausaha yang telah ada tidak dapat diwujudkan. Menurut Suryana & Bayu (2010: 98) motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Menurut Schunk, Pintrich & Meege (2012: 6) motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktivitas lain yang dapat orang lain amati. Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan suatu usaha, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya. Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan, motivasi

berwirausaha diukur dengan banyaknya mahasiswa yang telah membuka usaha sendiri. Berdasarkan data pra observasi, hanya ada 25 mahasiswa yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri, sedangkan 50 mahasiswa belum memulainya dan 5 mahasiswa tidak tahu. Tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa yang cukup tinggi namun kurang memiliki motivasi dan keberanian untuk memulai usahanya sendiri. Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, dukungan sosial terutama dari orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Menurut Soemanto (2008: 101) lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan hanya 15 mahasiswa yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, sedangkan yang lainnya bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha.. Jika melihat pada hasil pra observasi, lingkungan keluarga pada responden kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa yang walaupun memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi, namun kurang mendapat dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Semarang, karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Dengan begitu,

mahasiswa dapat menjadi seorang wirausaha yang tangguh dan ikut membantu mendorong perekonomian Indonesia.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang?
3. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang
2. Hubungan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang
3. Hubungan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang.
4. Hubungan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang

#### **D. Target dan Luaran**

Luaran yang dicapai dalam penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai Analisis dukungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Di Semarang. Selain luaran tersebut, luaran penelitian dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Luaran Penelitian**

<b>No</b>	<b>Luaran</b>	<b>Indikator</b>
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	Belum dilaksanakan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat akan suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang. Menurut Slameto (2003: 180) dalam Winarsih (2014: 4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014). Sedangkan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006: 656) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Sujanto (2004: 92), minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Kemudian menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup. *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku yang spesifik dari dalam diri manusia. Teori tersebut menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Dengan kata lain, semakin kuat keinginan pada diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu, maka akan semakin kuat pula niat atau motivasi untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29).

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang telah dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein merupakan pengembangan dari *Reason Action Theory* yang telah dikemukakan oleh Ajzen sebelumnya (Jogiyanto, 2007). Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam melakukan sesuatu, maka orang

tersebut dengan tidak sengaja telah menciptakan sebuah niat atau motivasi untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Niat atau motivasi yang telah ada akan menunjukkan suatu perilaku untuk melakukan kegiatan tertentu. Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchari, 2011: 11): a. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian: 1) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang 2) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain 3) Dorongan karena faktor usia 4) Keberanian menanggung resiko 5) Komitmen/minat tinggi pada bisnis b. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik: 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan 2) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis 3) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis 4) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha. c. Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya: 1) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain 2) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha 3) Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha 4) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan 5) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya Menurut Johanes dalam Walgito (1999: 35), minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat intrinsik timbul karena adanya pengaruh dari sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, motivasi, jenis kelamin dan harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik merupakan minat yang timbul pada diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seseorang tersebut. Minat ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan lain sebagainya. Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha.

Seseorang yang telah memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika seseorang tersebut telah memutuskan untuk memulai berwirausaha. Minat berwirausaha juga akan

timbul ketika seseorang telah banyak mendapatkan informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari pengalaman orang lain maupun dari buku kewirausahaan. Seseorang yang telah senang dan tertarik untuk menjadi wirausaha ingin lebih mengetahui tentang kegiatan kewirausahaan. Dengan meningkatnya minat berwirausaha, seseorang akan memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam memajukan perekonomian diri sendiri maupun masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Mahasiswa yang memiliki minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang menyuruh akan dengan sendirinya melakukan wirausaha untuk mendapatkan kesenangannya tersebut. Minat berwirausaha tidak selalu di bawa dari lahir, namun minat tersebut dapat ditumbuhkan dengan pengetahuan dan pelatihan. Dengan demikian, semakin kuat kesenangan dalam melakukan kewirausahaan, akan semakin kuat minat seseorang dalam berwirausaha. Menumbuhkan minat dalam berwirausaha dapat juga dilakukan melalui beberapa faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Menurut (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008: 11) dan (Winkel, 2004: 212) indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain: 1. Tidak tergantung pada orang lain Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan. 2. Membantu lingkungan sosial Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungannya. 3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses Penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dijelaskan oleh Zimmerer, Scarborough & Wilson (2008: 11) serta Winkel (2004: 212). Indikatornya antara lain tidak tergantung

pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha pada penelitian ini.

## **2. Pengetahuan Kewirausahaan.**

### **Pengertian Pengetahuan**

Menurut Sidi Gazalba dalam (Salam, 2005: 5) pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, dan ada beberapa pengetahuan yang dimiliki manusia, yaitu (1) pengetahuan biasa, (2) pengetahuan ilmu, (3) pengetahuan filsafat, (4) pengetahuan religi. Menurut Bloom dalam (Winkel, 2004: 283) pengetahuan merupakan suatu memori di dalam otak berdasarkan apa yang pernah dipelajari. Sedangkan menurut Djaali (2012: 77) pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan.” Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan dalam hal mempelajari, mengingat dan menyimpan di dalam otak manusia berdasarkan hal-hal yang pernah diberikan sehingga manusia tersebut tahu tentang suatu informasi.

### **b. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan sesuatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya (Hendro, 2011: 29). Kemudian menurut Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa.

Kemudian Hisrich (2001) juga menjelaskan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Selain itu, menurut Saiman (2009: 43)



kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau kemampuan sendiri. Kemudian menurut Lambing & Kuehl dalam (Hendro, 2011: 30) kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan dapat dinikmati oleh orang banyak. Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk menciptakan, mengubah atau menambah nilai suatu barang atau jasa dengan berharap memperoleh keuntungan dan siap menanggung risiko yang ada.

### **c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktik langsung di lapangan dengan cara menjual produk. Mata kuliah kewirausahaan yang dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha. Diskusi yang dilakukan oleh wirausaha dapat membuka ide dan inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang berminat ingin membuka bisnis baru akan sering bertanya dan belajar mengenai bisnis dengan orang lain yang telah lebih dulu membuka bisnis. Dengan begitu, pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi yang disampaikan oleh dosen di perguruan tinggi ditambah dengan diskusi dengan para wirausaha guna membuka ide-ide untuk berbisnis. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa yang ada di Semarang (UNDIP, UNNES, USM dan UPGRIS).

### **3. Motivasi Berwirausaha.**

#### **Pengertian Motivasi**

Ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis atau dorongan tersebut dinamakan motivasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang baik disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu, selain itu motivasi juga merupakan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan kegiatan tertentu karena ingin mendapat kepuasan. Kemudian menurut Suryana dan Bayu (2010: 98) motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Sedangkan Menurut Gerungan dalam Suryana dan Bayu (2010: 99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu atau kegiatan. Menurut Uno (2008: 3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Ikhsan (2010: 84) motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan insentif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses ini. Kemudian menurut King (2010: 64) motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Menurut Sofyan & Uno (2004: 3) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Selain itu Sofyan & Uno juga menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam

atau luar tubuh manusia yang mendorong untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **b. Pengertian Wirausaha**

Menurut Longenecker (2001: 4) wirausaha merupakan pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Wirausaha juga merupakan seseorang yang memulai dan atau mengoperasikan bisnis. Kemudian menurut Miredith (2000) dalam Pitriasari (2016), wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Menurut Nitisusastro (2012: 26) wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba. Kemudian menurut Hisrich (2008: 6) *entrepreneur is individual who takes risks and starts something new*. Hisrich juga menjelaskan bahwa seorang wirausaha berbeda dengan seorang pencipta. Pencipta adalah seseorang yang membuat sesuatu untuk pertama kali dengan mengandalkan motivasi sendiri berdasarkan pekerjaan dan idenya. Sedangkan wirausaha merupakan orang yang jatuh cinta pada organisasinya dan akan melakukan segalanya untuk memperjuangkan dan menumbuhkan usahanya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha**

Menurut Saiman (2009: 26) mengemukakan empat faktor motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Laba Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. 4) Kemandirian Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

#### **4. Dukungan Sosial**

##### **a. Pengertian dukungan sosial**

Sarason, Sarason & Pierce (dalam Baron & Byrne, 2000) mendefinisikan dukungan sosial sebagai kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh temanteman dan anggota keluarga. Dukungan sosial adalah pertukaran bantuan antara dua individu yang berperan sebagai pemberi dan penerima (Shumaker & Browne dalam Duffy & Wong, 2003). Definisi yang mirip datang dari Taylor, Peplau, & Sears (2000). Menurut mereka, dukungan sosial adalah pertukaran interpersonal dimana seorang individu memberikan bantuan pada individu lain. Dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok (Sarafino, 2002). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk yang lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun dari kelompok.

##### **b. Sumber Dukungan Sosial**

Dukungan sosial yang kita terima dapat bersumber dari berbagai pihak. Kahn & Antonoucci (dalam Orford, 1992) membagi sumber-sumber dukungan sosial menjadi 3 kategori, yaitu: a. Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersama dengannya dan mendukungnya. Misalnya: keluarga dekat, pasangan (suami atau istri), atau teman dekat. b. Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan waktu. Sumber dukungan ini meliputi teman kerja, sanak keluarga, dan teman sepergaulan. c. Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi

dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Dukungan sosial yang diterima dapat berasal dari siapa saja, namun yang lebih sering memberi dukungan adalah keluarga dan teman (Lemme, 1995).

### c. **Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial**

Menurut Sarafino (2002), ada lima bentuk dukungan sosial, yaitu:

1. Dukungan emosional Terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, dan cinta
2. Dukungan penghargaan Dukungan ini ada ketika seseorang memberikan penghargaan positif kepada orang yang sedang stres, dorongan atau persetujuan terhadap ide ataupun perasaan individu, ataupun melakukan perbandingan positif antara individu dengan orang lain. Dukungan ini dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat berguna ketika individu mengalami stres karena tuntutan tugas yang lebih besar daripada kemampuan yang dimilikinya.
3. Dukungan instrumental Merupakan dukungan yang paling sederhana untuk didefinisikan, yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stres.
4. Dukungan informasi Orang-orang yang berada di sekitar individu akan memberikan dukungan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres (DiMatteo, 1991). Terdiri dari nasehat, arahan, saran ataupun penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu. Misalnya individu mendapatkan informasi dari dokter tentang bagaimana mencegah penyakitnya kambuh lagi.
5. Dukungan kelompok Merupakan dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dimana anggota-

anggotanya dapat saling berbagi. Misalnya menemani orang yang sedang stres ketika beristirahat atau berekreasi.

## **5. Kerangka Berpikir**

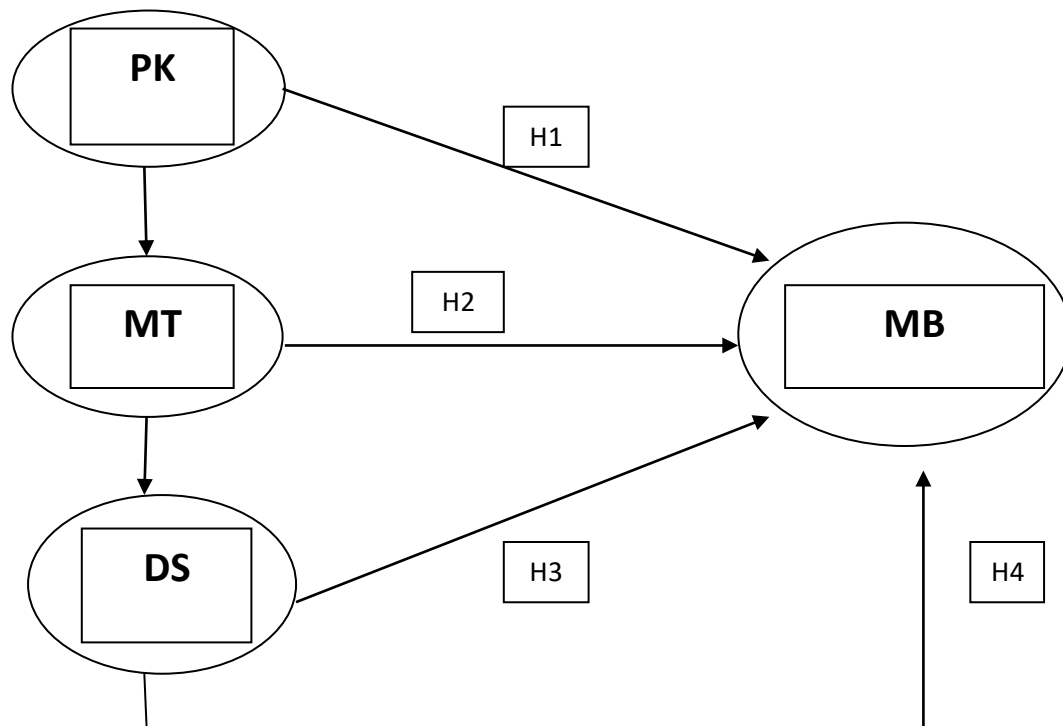
1. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari sesama wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Hubungan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan psikologis dari dalam tubuh seseorang yang digunakan untuk melakukan wirausaha. Motivasi berwirausaha yang besar akan mendorong seseorang untuk bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Mahasiswa yang menyadari adanya dorongan untuk bisa hidup mandiri akan dengan sendirinya melakukan wirausaha. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

3. Hubungan Dukungan sosial terhadap minat berwirausaha merupakan lingkungan saat pertama kali anak mengenal dunia. Melalui dukungan sosial seorang anak dibentuk dan tumbuh. Dalam keluarga, orang tua akan memberikan arahan kepada anak tentang kehidupan dan masa depannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan dari anak. Di dalam menjadi seorang wirausaha, peran dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan. Pekerjaan orang tua juga dapat menjadi pemicu minat pada anak untuk menjadi seperti apa yang orang tua lakukan. Misalnya orang tua yang menjadi seorang wirausaha akan membuat anaknya bekerja menjadi wirausaha. Dengan demikian, dukungan dan peran orang tua sangat penting di dalam mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha. Sehingga, semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha.
4. Hubungan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha Dalam memilih akan berkarir dibidang kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan pemahaman tentang berwirausaha dari berbagai aspek yaitu aspek keuangan, lokasi, pemasaran dan lain sebagainya. Motivasi berwirausaha dari dalam diri seseorang juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang menjadi wirausaha. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses. Dukungan sosial merupakan tempat utama dalam kehidupan manusia. Dukungan sosial dapat menjadi penentu masa depan dan perkembangan seseorang. Dukungan sosial secara tidak langsung mempengaruhi seorang anak dalam memilih pekerjaan. Dengan demikian, dukungan sosial dapat mendorong minat berwirausaha pada seorang anak. Dapat disimpulkan semakin banyak pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha

yang tinggi dan lingkungan keluarga yang mendukung, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

### C. Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y yang disajikan dalam gambar 1 berikut:



Keterangan:

Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial :  
Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara bersama-sama  
Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



- H1: Terdapat hubungan yang positif pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang
- H2: Terdapat hubungan yang positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang
- H3: Terdapat hubungan yang positif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang
- H4: Terdapat hubungan yang positif pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu berusaha mendeskripsikan segala sesuatu yang ada di lapangan yang berhubungan dengan kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi yang diterapkan untuk memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : metode korelasional. Menurut Umar (2007:47) “Metode korelasional adalah riset yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabelvariabel yang berbeda dalam suatu populasi. Perbedaan utama dengan metode lain yaitu adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Penelitian ini dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan”. Variabel adalah apapun yang dapat membedakan dan membawa objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran, 2006:115).

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang ada Di Semarang. Pemilihan mahasiswa di dasarkan atas cluster simple random sampling terhadap jumlah universitas negeri dan swasta yang ada di semarang. Hasil cluster simple random sampling diperoleh delapan universitas yang akan menjadi obyek penelitian ini dan subyek yang akan diikuti sertakan dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP), Universitas Semarang (USM) dan Universitas Negeri Semarang (UNNES), Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata (STIEPAR), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Analisis Kesehatan (STIEAKA), Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ilmu Komputer Provisi (STIMIK Provisi).

### **C. Populasi**

Populasi menunjuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Santoso dan Tjiptono, 2001:79). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Semarang.

### **D. Sampel**

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Informasi yang diperoleh kemudian diterapkan pada seluruh populasi. Jadi sampel adalah semacam miniatur dari populasi (Santoso dan Tjiptono, 2001:80). Teknik pengambilan sampel dengan Wawancara dan kuisioner dengan metode cluster random sampling dengan kriteria responden pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, dan bersedia untuk dijadikan responden.

Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan pendapat Roscoe dalam Uma Sekaran (2006:160) yaitu suatu ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Pada penelitian ini jumlah responden yang diambil sebanyak 200 responden karena sudah melebihi batas terkecil dari pendapat Roscoe.

Penelitian ini juga mengacu pendapat Sugiono (2001) yang menyatakan bahwa jumlah sampel sebesar paling sedikit sepuluh (10) kali banyaknya faktor atau variabel yang diteliti. Karena variabel yang diteliti ini berjumlah 4, maka perhitungan untuk memperoleh jumlah sampel yang ideal adalah  $20 \times 4 = 80$  responden.

## **E. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah jenis data utama yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu mahasiswa di UPGRIS, UNDIP, USM, UNNES, Ngudi Waluyo, STIEPAR, STIEAKA, STIMIK provisi.
- b. Data sekunder adalah jenis data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung data primer (data utama) dan diperoleh dari data yang ada di Universitas UPGRIS, UNDIP, USM, UNNES, Ngudi Waluyo, STIEPAR, STIEAKA, STIMIK provisi.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Terdapat dua metode yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yaitu antara lain :

### **a. Wawancara**

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya atau mengadakan wawancara/interview.

### **b. Kuesioner**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan tentang persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa.

## **G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu: 1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (Sugiyono, 2011: 39). 2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Pada Penelitian ini, Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Dukungan sosial (X3) yang menjadi variabel independennya, sedangkan Minat Berwirausaha (Y) yang menjadi variabel dependennya. Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Minat Berwirausaha Minat berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008: 11), dan senang jika menjadi seorang wirausaha (Winkel, 2004: 212).
- b. Pengetahuan Kewirausahaan Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa, karena nilai mata kuliah tersebut telah melalui uji perkuliahan dengan ada ujian baik teori maupun praktik yang telah dilakukan di perguruan tinggi.
- c. Motivasi Berwirausaha Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Indikator variabel motivasi berwirausaha meliputi: (1) Kebutuhan akan prestasi, (2) Pengambilan risiko, (3) Toleransi ketidakpastian, (4) Kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, (5) Kepercayaan diri, (6) Kemerdekaan, (7) Keinginan yang kuat, dan (8) Kreativitas (Shane, Locke & Collins, 2003).
- d. Dukungan sosial Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seseorang mengenal dunia. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak dididik untuk menjadi seseorang yang seperti apa. Seorang anak juga menirukan apa yang orang

tuanya lakukan. Pada penelitian ini menggunakan skala 42 *likert* dan indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua (Buchari, 2011: 8).

## H. Teknik Analisis

Analisis data menggunakan analisis statistik. Alat statistik yang digunakan berupa program komputer.

- a. **Uji Normalitas** Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Alat uji statistik yang digunakan adalah non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini taraf signifikansi 5 persen. Jika suatu data memiliki nilai probabilitas signifikansi *KolmogorovSmirnov* lebih besar dari 5 persen, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.
- b. **Uji Linearitas** Linearitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu data memiliki pola linear atau tidak. Linearitas diketahui dengan cara mencari nilai *Defiation From Linearity* melalui F tabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)}$$

Keterangan:

F = Harga F untuk garis regresi

n = Jumlah data observasi

m = Jumlah variabel independen yang baru masuk

$R^2_{new}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi baru

$R^2_{old}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi awal

Dua variabel penelitian (independen dan dependen) dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi lebih besar dari 5 persen. Jika pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel dan sebaliknya.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Terjadi atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *tolerance* atau *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi *VIF* dan semakin kecil nilai *tolerance* mengindikasikan bahwa multikolinearitas diantara variabel semakin tinggi. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dari masing-masing variabel tidak melebihi 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2011: 108). Pemeriksaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{\textit{Tolerance Value}}$$

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang ada. Bersifat sementara karena hipotesis diambil berdasarkan teori dan belum dibuktikan melalui penelitian. Dari hasil hipotesis selanjutnya dilakukan penelitian untuk mengetahui kebenaran atas hipotesis yang telah ada. Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Sedangkan regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan.

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana memiliki tujuan untuk melakukan pengujian seberapa besar hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y), Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Langkah dalam menganalisis menggunakan regresi linear sederhana sebagai berikut: 1) Persamaan regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Nilai yang diprediksikan
- a : Konstanta atau bila harga X=0
- b : Koefisien regresi
- X : Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2011: 188)

Analisis regresi linear sederhana dengan uji t Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- t : t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah ke-n

(Umar, 2011: 132)



Nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 persen. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel berarti antara variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh secara individual. Akan berpengaruh secara signifikan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 5 persen (0,05).

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

1. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas dan satu variabel tergantung. Variabel bebas terdiri atas pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Berwirausaha ( $X_2$ ), dan dukungan sosial ( $X_3$ ). Sedangkan variabel tergantung berupa Minat Berwirausaha ( $Y_1$ ). Antara variabel bebas dan tergantung dapat dibuat Persamaan garis tiga predictor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Minat berwirausaha

a : Konstanta (nilai Y' apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

b : Koefisien linear berganda

$X_1$  : Pengetahuan kewirausahaan

$X_2$  : Motivasi berwirausaha

$X_3$  : Lingkungan keluarga

(Sugiyono, 2011: 192)

2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

3) Koefisien determinasi antara prediktor  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

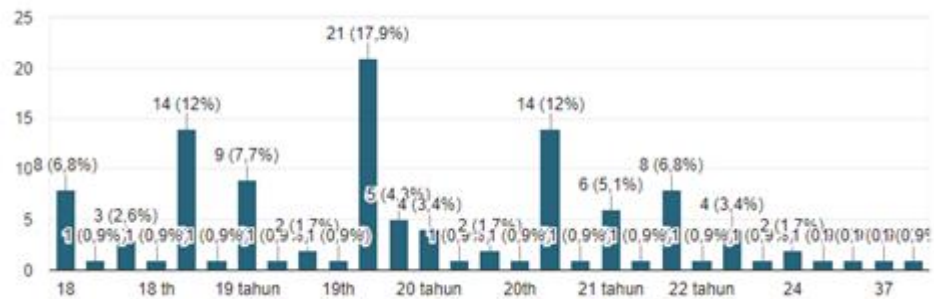
Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian dibandingkan antara F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5 persen. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, begitu pula sebaliknya. Signifikansi dilakukan untuk

menjadi standar apakah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5 persen, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama dan hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya (Sumaryono, 2016).



Berdasarkan gambar grafik diatas diketahui bahwa jumlah responden terbesar pada penelitian ini adalah perempuan dengan total prosentasi 68.4% sedangkan untuk sampel pria berjumlah 31.6%

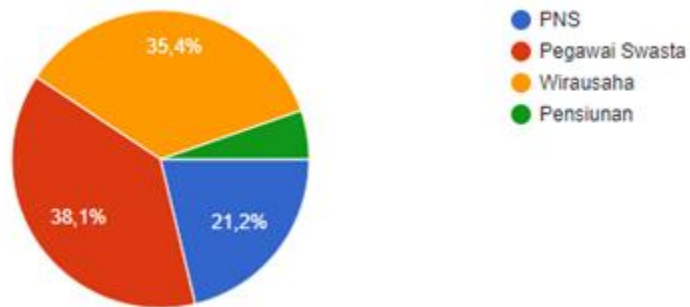
Grafik 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Untuk karakteristik responden berdasarkan usia ,rentang usia 18-22 tahun adalah yang terbanyak sebesar 61.5% sedangkan responden dengan rentang usia 23-37 tahun hanya sebesar 38.5%

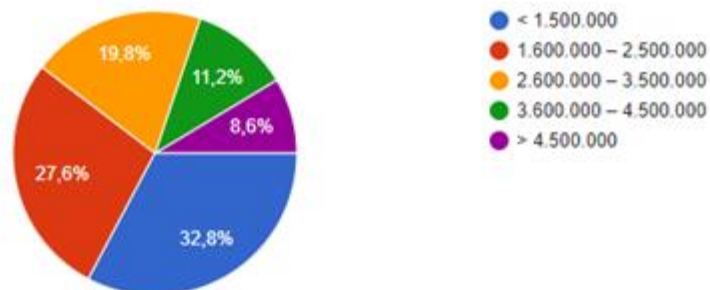
Selain jenis kelamin dan usia, kami juga memasukkan variable control lain didalam penelitian ini yaitu variabel pekerjaan orangtua,pendapatan perbulan orangtua serta nilai mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa yang ada di Semarang (UPGRIS, UNDIP, USM, UNNES, Ngudi Waluyo, STIEPAR, STIEAKA, STIMIK provisi)

Diagram 1. Prosentase Pekerjaan Orangtua



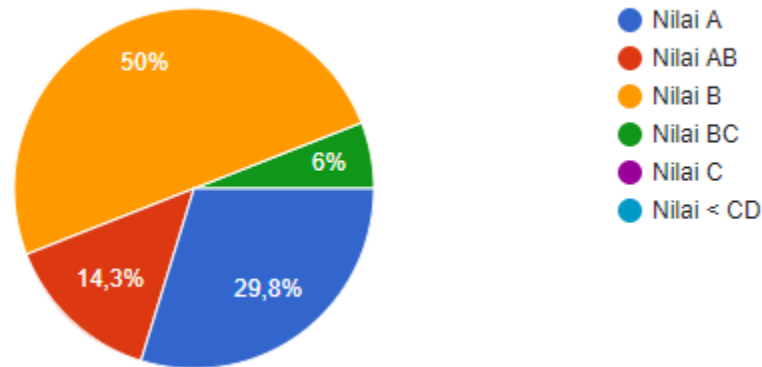
Berdasarkan diagram 1 diketahui prosentase pekerjaan orangtua yang paling banyak adalah pegawai swasta sebesar 38.1%, diurutkan kedua pekerjaan orangtua yang terbanyak adalah PNS sebesar 21.2% sedangkan urutan yang ketiga yaitu pekerjaan dibidang wirausaha sebesar 35.4%.

Diagram 2. Prosentase Pendapatan Orangtua Perbulan



Untuk diagram prosentase pendapatan orangtua perbulan diketahui pendapatan terbanyak orangtua perbulan yaitu kisaran 1.600.000-2.500.000, untuk penghasilan terbanyak kedua yaitu sekitar < 1.500.000 dan yang ketiga yaitu kisaran 2.600.000-3.500.000.

Diagram 3. Prosentase Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan



Berdasarkan prosentase nilai mata kuliah kewirausahaan, Sekitar 50% Nilai tertinggi untuk mata kuliah kewirausahaan adalah nilai B, dan 29.8% mahasiswa disemarang memperoleh nilai mata kuliah kewirausahaan A, untuk nilai AB dimiliki oleh 14.3% mahasiswa dan untuk Nilai BC sekitar 6%.

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitiannya. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

### 1. Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang

Data variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 117 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain tidak ada ketergantungan pada orang lain, dapat membantu lingkungan sosial dan senang jika menjadi wirausaha yang dijabarkan dalam 6 pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan

dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa memiliki nilai tertinggi sebesar 24 dan nilai terendah sebesar 6; Nilai mean sebesar 16,99; Nilai median sebesar 18; Nilai modus sebesar 19; dan Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 3.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang.

Tabel 1. distribusi frekuensi Minat

No	Pilihan tertinggi respon	Frekuensi	Persentase
1	10	47	40.2
2	10	46	39.3
3	10	76	65.0
4	7	32	27.4
5	10	48	41.0
6	10	73	62.4

## C. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari  $\alpha$  yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Asymp.Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
Unstandirized Residual	0.077	0.200	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

## 2. Uji Linearitas Data

linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji statistik F hitung. Nilai F hitung dari pengujian kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung memiliki nilai lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yaitu 0,05. Hasil uji linearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
<b>X1 terhadap Y</b>	0.791	0.006	Linier
<b>X2 terhadap Y</b>	0.691	0.000	Linier
<b>X3 terhadap Y</b>	0.378	0.000	Linier

Hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan dukungan sosial menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 dan nilai F



hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel yang memiliki nilai sebesar 2,67. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik adalah ketika tidak adanya korelasi antar variabel independen yang ditandai dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	0.370	2.702	Tidak terjadi multikolinieritas
<b>X2</b>	0.381	2.626	Tidak terjadi multikolinieritas
<b>X3</b>	0.816	1.226	Tidak terjadi multikolinieritas

Tabel uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terdapat multikolinearitas.

### C Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, selain itu hipotesis masih harus diuji secara empirik. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen

terhadap variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan dengan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik untuk melakukan uji hipotesis.

### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Analisis Regresi**

<b>Model Regresi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>T Hitung</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	<b>X1</b>	<b>0.648</b>	<b>0.678</b>	<b>0.000</b>
	<b>R square=0.791</b>			

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,791 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 79.1 % dengan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, sedangkan sisa persentasenya sebesar 20.9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.. Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa diterima karena Pengetahuan Kewirausahaan memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 0.678 dimana lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari pada 0,05.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di Semarang” Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis regresi hipotesis kedua

<b>Model Regresi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>T Hitung</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	<b>X2</b>	<b>0.185</b>	<b>2.023</b>	<b>0.045</b>
	<b>R square=0.694</b>			

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,694 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 69.4% dengan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Motivasi Berwirausaha, sedangkan sisa persentasenya sebesar 30.6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa diterima karena Motivasi Berwirausaha memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 2.023 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari pada 0,05.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di Semarang.” Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis regresi hipotesis ketiga

<b>Model Regresi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>T Hitung</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	<b>X2</b>	<b>0.44</b>	<b>0.704</b>	<b>0.483</b>
	<b>R square=0.143</b>			

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,143 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 14,3% dengan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu dukungan sosial, sedangkan sisa persentasenya sebesar 85.7 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang ditolak karena dukungan sosial memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 0.704 dimana lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,483 lebih besar dari pada 0,05.

### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di Semarang.” Hipotesis keempat tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi linear

berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), secara bersama-sama dan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa disemarang sedangkan untuk faktor dukungan sosial tidak memiliki , ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Keterangan	Koefisien regresi
Konstanta	2.761
X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)	0.791
X2(Motivasi Berwirausaha)	0.694
X3 (Dukungan Sosial)	0.143
R square =0.642	
F Hitung =67.471	
Sig F =0.000	
Adjusted R <sup>2</sup> =0.632	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya sumbangan efektif pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 79.1 %, Motivasi Berwirausaha sebesar 69.4% dan Dukungan sosial 14.3 %. Tabel tersebut juga menjelaskan tentang besarnya sumbangan relatif pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 79.1 %, Motivasi Berwirausaha sebesar 69.4 % dan Dukungan sosial sebesar 14.3%.

## **2.Pembahasan**

### **A. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Di Semarang.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.791. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki t hitung sebesar 0.678 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya. Pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa peroleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lokasi, keuangan, dan lain sebagainya yang terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

## **B.Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.185. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki sumbangan sebesar 18.5%. Variabel Motivasi Berwirausaha memiliki t hitung sebesar 2.023 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0.045 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis atau bisa disebut sebagai dorongan psikologis dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam berwirausaha. Motivasi dari dalam dirilah yang sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap apa yang akan seseorang capai.

### **C.Pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang**

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.44. Variabel dukungan sosial memiliki t hitung sebesar 0.704 dimana lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0.483 lebih besar dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa ditolak. Hipotesis ketiga terbukti tidak berpengaruh hal tersebut dikarenakan aspek dukungan sosial sifatnya masih sangat luas sehingga perlu dilakukan analisis dengan aspek yang lebih khusus. Dukungan sosial untuk entrepreneurship di Indonesia juga masih sangat minim sehingga hasil ini juga berpengaruh terhadap hipotesis yang ada didalam penelitian ini. Profesi sebagai wirausahawan di Indonesia masih dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat kita. Hal ini juga berhubungan dengan hasil pra observasi pada penelitian kami, dimana sebagian lingkungan keluarga pada responden kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa yang walaupun memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi, namun kurang mendapat dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga. Pentingnya dukungan sosial terhadap minat berwirausaha ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sarafino (2002) yaitu dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok



#### **D.Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Di Semarang**

Penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Semarang. Hasil analisis pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 67.471 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,67 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan *Adjusted R2* sebesar 0.632. Pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang positif, maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berwirausaha. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa kurang atau tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan mengurangi minatnya untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis baik dari dalam maupun luar tubuh seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa akan meningkat apabila mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang positif. Namun, apabila mahasiswa kurang memiliki motivasi berwirausaha yang baik maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan menjadi berkurang. Dukungan sosial tidak mempengaruhi tinggi atau tidaknya minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini disebabkan dukungan sosial untuk berwirausaha masih rendah dikalangan masyarakat kita. Profesi sebagai entrepreneurship dianggap bukan merupakan profesi yang patut dibanggakan dan memiliki nilai prestise. Sehingga dukungan sosial tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Seorang Mahasiswa. Hasil pada penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto

(2014) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai konstanta yang cukup tinggi. Nilai koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.791 artinya jika variabel lain dalam keadaan konstan, maka peningkatan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.791. Sumbangan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 79.1%.
2. Motivasi memiliki pengaruh dan sumbangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang sebesar 69.4% .
3. Dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dan hanya memiliki sumbangan yang sangat kecil sekali yaitu 14.3%.
4. Berdasarkan uji T, data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengetahuan kewirausahaan adalah 0.000(<0.005), sedangkan motivasi memiliki tingkat signifikansi 0.045 (<0.05) sehingga Hipotesis satu dan dua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang. Sedangkan untuk Dukungan sosial memiliki tingkat signifikansi 0.483 (>0.05) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial dan minat berwirausaha pada mahasiswa di Semarang.

#### **B. Saran**

1. Dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di Semarang, sebaiknya perguruan tinggi nisa mempersiapkan mahasiswanya dengan memberikan mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan serta pelatihan-pelatihan dibidang kewirausahaan kepada mahasiswa.

2. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan keluarga tentang pentingnya mahasiswa mengenal dunia wirausaha agar mereka kedepannya bisa memilih secara pasti bidang usaha yang akan mereka pilih.
3. Aspek dukungan sosial penting untuk diperhatikan, sebab masyarakat kita masih memandang sebelah mata profesi wirausaha sehingga dukungan dirasakan bukan menjadi faktor utama yang penting untuk diberikan kepada individu yang akan memulai usaha. Aspek dukungan sosial ini bisa dimunculkan dengan memberikan penyuluhan kepada keluarga, masyarakat, sekolah tentang prospek berwirausaha untuk masa depan yang gemilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F. (2015). “BPS: Tingkat Pengangguran Terbuka Meningkat dari Tahun Sebelumnya”. <http://Bisniskeuangan.kompas.com> pada tanggal 1 Oktober 2016.
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Semarang. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14(1), 89–101.
- Djaali, H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doriza, S. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Geoffrey, G., Meredith et al. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hidayat, A. (2016). “Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang”. <http://tempo.co> pada 18 Oktober 2016.
- Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. (2008). *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Longenecker J.G., Moore C.W. & Petty J.W. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta. 105
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.

Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2003). *Entrepreneurial Motivation. Human Resource Management Review*.Hlm.263-269. *Journal*. Diambil dari <http://faculty.utep.edu/LinkClick.aspx?fileticket=MhnG9hB2iQg%3D&tabid=12093&mid=26055>, pada 20-04-12.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta. Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sofyan, H. & Uno, B.H. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta:

Nurul Jannah. Sudijono, A. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Sudira, P. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/buku-ktsp.pdf>. Di akses tanggal 12 Desember 2016.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 106 \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujanto, A. (1986). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara. Sumaryono. (2016). Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* Terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Supranto. (2001). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 6*. Jakarta: Erlangga

Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana. Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

Wahyono, B. (2014). "Pengertian Minat Berwirausaha". Di ambil dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertianminatberwirausaha.html> pada tanggal 21 april 2015. Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.

Wanto, S.F. (2014). Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. *(Skripsi)*. Yogyakarta: UNY.

Wardhani, R.K. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari. *(Skripsi)*. Yogyakarta: UNY.

Widayana L. (2005). *Knowledge Management, Meningkatkan Daya Saing Bisnis*, Malang: Bayu Media. Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## LAMPIRAN 1.

### BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

#### A. Anggaran Biaya

Rincian anggaran biaya penelitian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

No	Kebutuhan	Biaya yang di usulkan (Rp)
1	Honorarium (maks 30%)	Rp. 2.250.000
2	Bahan Habis Pakai (30-40%)	Rp.2.500.000
3	Perjalanan (15-25%)	Rp.1.500.000
4	Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar dan laporan) Maks 15%	Rp. 1.250.000
Jumlah		Rp.7.500.000

#### B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 4 (empat) bulan. Secara lebih rinci jadwal penelitian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal						
2	Penilaian proposal						
3	Penerimaan proposal						
4	Pengambilan data primer						
5	Analisis data						
6	Laporan penelitian						

Penyusunan dan penilaian proposal penelitian dilakukan pada awal mei 2018. Selanjutnya, penerimaan proposal oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Semarang ditargetkan bulan juni 2018.



Pengumpulan dan analisis data dilakukan pada bulan juli sehingga akhir bulan oktober diharapkan laporan dan luaran penelitian dapat disajikan.

## LAMPIRAN 2

### Biodata Ketua

#### A. Identitas Diri

#### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

##### 1. Biodata Ketua

###### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	IkaIndriasari,SE., Akt., MSi
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Golongan/Pangkat	IIIa/Penata Muda
4	NIP	19760876 2005 01 002
5	NIDN	0023087601
6	Tempat dan tanggal lahir	Semarang, 23 Agustus 1976
7	Alamat Rumah	Gg. Kantil No. 25 Banaran Gunung Pati Semarang
8	Nomor Telepon/Faks	081901406700
9	Alamat Email	ikaindriasari@yahoo.co.id
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar Akuntansi 2. Akuntansi Biaya 3. Perpajakan

###### B. Riwayat Pendidikan.

	S-1	S-2	
Nama Perguruan Tinggi	UNDIP Semarang	Magister Akuntansi (UNDIP)	
Tahun masuk-keluar	1996-2000	2008-2010	
Bidang Ilmu	Ekonomi/ akuntansi	Akuntansi	
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi	Penilaian Kinerja Perusahaan dengan <i>Economic Value Added (EVA)</i> Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pengaruh Komitmen Afektif, Persepsi Saling Ketergantungan Tugas Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Sharing Pengetahuan Pada Auditor	
Nama	Prof. Dr. Arifin Sabeni	Prof. Dr. H.M. Syafruddin,	

Pembimbing/ Promotor	M. Com. Hons. Akt Dr. Irene Rini Demi P., ME.	MSi., Akt Dr. Etna NurAfriYuyetta, SE.Akt, MSi	
-------------------------	---	--	--

### C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2014	<i>Seasonal Effects</i> Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review	mandiri	Rp. 1.500.000
2	2015	Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan	mandiri	Rp. 1.500.000
3.	2016	StudiKomparasi Model Kerja Tim SekolahMenengahKejuruan (SMK) Terakreditasi C Dan SMK Terakreditasi A Di KabupatenPatiJawa Tengah DalamMemenuhiStandarNasionalPendidikan	Dikti	Rp. 20.000.000
4	2017	Analisis Pengaruh <i>Work Passion</i> Terhadap <i>Job Performance</i> Dengan <i>Meaningful Work</i> Sebagai Pemoderasi : Studi Kasus Akuntan Publik Di Semarang	LPPM Upgris	Rp. 5.000.000

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	PencatatanKeuanganSederhanapada KUBE PengolahanJamur di Karangrejo	mandiri	Rp. 1.500.000
2	2013	Pembinaan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Anggota PKK di RT 05 / RW 08 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Semarang	mandiri	Rp. 1.500.000
3	2014	Menumbuhkan Mindset KewirausahaanbagiSantriPonpesDaaru	mandiri	Rp. 2.000.000

		tTaqwaMeteseh Semarang		
4	2015	IbM Koperasi Sidoluhur	LPPM Upgris	Rp. 4.500.000
5	2016	IbM Kelompok Ibu Rumah Tangga Perumahan PGRI Sendang Mulyo Tembalang Semarang	LPPM Upgris	Rp. 6.000.000
6	2017	IbM Hidroponik di Kelurahan Jatingaleh, Candisari Semarang	LPPM Upgris	Rp. 6.000.000

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposalpengabdianmasyarakat.

**Semarang, April 2018**  
**Pengusul**

**Ika Indriasari, S.E. Akt, M.Si.**

### Lampiran 3.

#### Anggota 1

##### B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Qristin Violinda S.Psi, M.M, PhD
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Golongan Pangkat	Penata.IIIC
5.	NIP	178001521
6.	NIDN	0617108001
6	TTL	Manado, 17 Oktober 1980
7	E-mail	<a href="mailto:gristinviolinda@gmail.com">gristinviolinda@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	081228278217
9	Alamat Kantor	Jl. Dr. Cipto – Sidodadi Timur No. 24 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 8316377
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 0 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Operasional 2. Sejarah Pemikiran Manajemen 3. Pengantar Bisnis 4. Manajemen UMKM 5. Teori Ekonomi Makro

##### C. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro Semarang	Universitas Diponegoro Semarang	Huazhong Agricultural University
Bidang Ilmu	Psikologi	Magister Manajemen	Small & Medium Enterprises Management
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2004	2009 - 2011	2013 – 2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Stress kerja dan budaya organisasi pada guru SLB/C di Kota Semarang	Analysis Diferentiation strategic with organizational Culture in Competitive advantage of	The Dynamic Capability and Organizational Culture Influence on The Competitive Advantage and

		Semarang State university	Performance: Comparative Analysis of Agriculture Cooperatives in Indonesia and China
Nama Pembimbing/Promotor	Kartika Sari S.Psi,MSi Zaenal Abidin S.Psi,Msi	I Made Bayu Dirgantara SE,MM Dr. Syuhada Sufian	Prof Sun Jian

#### D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2013	Implementation of smart learning method from theory multiple intelligence to maximize the self potential development in early childhood (case study Lab School Unnes)	Unnes	10.000.000
3	2013	Method of improving the quality of learning throught the concern of dynamic group at early childhood departement	Unnes	10.000.000
4	2016	International on the 21st century maritim silk road and sino-indonesian strategic cooperation	CCNU	10.000.000
5	2016	The dynamic capabilities and organizational culture influence on the Competitive advantage and performance---- Comparative analysis of agriculture cooperatives in Indonesia and China	Huazhong Agricultural University	25.000.000

#### E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2013	Design of training activities to increase teacher skill with creativity extra feeding at	Unnes	5.000.000

		Semarang		
--	--	----------	--	--

**F. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Differentiation strategy and organizational culture : Case study of semarang state university	Science Publishing Group	doi: 10.11648/j.ijebo.20160402.11 ISSN: 2328-7608 (Print); ISSN: 2328-7616 (Online)
2	Dynamic capabilities, organizational culture and performance : Evidence from agriculture cooperatives in China	Asia Pacific Management and Business Application	Vol 4 Number 3 April 2016 ISSN 2252-8997

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian universitas.

Semarang, 1 April 2018

Anggota Penelitian ,

Qristin Violinda S.Psi, M.M, Ph.D

#### Lampiran 4.

#### Anggota 2

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Heri Prabowo, S.E., M.M
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	Pangkat Golongan	Lektor,IIIB
5	NPP	187901540
6	NIDN	0625077905
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 25 Juli 1979
8	Email	heriprabowo.se.mm@gmail.com
9	Nomor Telp/Handphone	0811296231

##### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta	Universitas Semarang
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2002	2011 – 2013
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Di Hadi Sukirno Handycraft	Studi Tentang Minat Masuk Program Studi D3 Kebidanan Di Kampus Terpadu Ngudi Waluyo
Nama Pembimbing	Subarjo, S.E., M.M Asep, S.E., M.M	Dr. Drs. Paulus Wardoyo, M.M Dra. DC Kuswardhani, M.M

##### C. Pengalaman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2013	Studi Tentang Minat Masuk Pada Program Studi D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo	PT	5.000.000
2	2014	Studi Tentang keputusan Menjadi Mahasiswa Di STIEPARI Semarang	PT	5.000.000
3	2015	Pengembangan Pariwisata	Balitbang	25.000.000



		Kerakyatan Berbasis Potensi Wilayah Untuk Mengentaskan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Tingkat Lokal	Propinsi Jawa Tengah	
4	2015	Analisis Pengaruh Marketing Public Relations Dan Citra Kampus Terhadap Minat Menjadi Mahasiswa Stiepari	PT	4.000.000
5	2016	pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai pd bkk pringsurat kabupaten temanggung	PT	4.000.000
6	2016	Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Di Patra Jasa Convention Center Semarang)	PT	4.000.000
7	2017	Faktor Yang Mempengaruhi Repurchase Intention	Ristekdikti	20.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2014	Manajemen Organisasi Kepemudaan	Mandiri	1.000.000
2	2015	Dasar-Dasar Kempemimpinan	Mandiri	1.000.000
3	2016	Pendampingan Pengembangan Desa Wisata Leban, Kendal	PT	2.000.000
4	2016	Peningkatan Kemampuan Manajemen Di Aparatur Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Demak	PT	
5	2017	Peningkatan Produksi dan Manajemen Usaha Home Industri Gula Aren Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Ristekdikti	49.250.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Studi Tentang Minat Masuk Di Program Studi D-3 Kebidanan Kampus Terpadu Ngudi Waluyo	Potensio	Volume 20/Nomor 2/Tahun 2014
2	Analisis Pengaruh Marketing Public Relations Dan Citra Kampus Terhadap Minat Menjadi Mahasiswa Stiepari	BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)	Vol.01, No.02 Agustus 2015
3	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pd Bkk Pringsurat Kabupaten Temanggung	Visi Manajemen	Vol. 1, No.3 2016
4	Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Di Patra Jasa Convention Center Semarang)	BBM (Buletin Bisnis Dan Manajemen)	Volume 02, No. 01, Februari 2016
5	Analisis Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan Di Pt. Jhons Gf Semarang	BBM (Buletin Bisnis Dan Manajemen)	Voumne 02, No.02 Agustus 2016
6	Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Gugus Pandansari Uptd Pendidikan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal	Jurnal Visi Manajemen	Vol 2, No.1 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Iliah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Kewirausahaan	Mahasiswa dan Wirausaha	November 2015, STIEPARI
2	Workshop Perubahan Kurikulum D3 Perpajakan dan D3 Perhotelan Politeknik API Jogjakarta	Kurikulum Pendidikan Vokasi Berbasis KKNI	Agustus 2016 Politeknik API Jogjakarta
3	Review Borang	Strategi Peningkatan Nilai	Februari 2017

	Program Diploma	Akreditasi Progdil Vokasi	Politeknik API Jogjakarta
4	Kuliah Umum Prodi PKK FT Universitas Negeri Semarang dan Universita Pendidikan Indonesia Bandung	Tantangan Pendidikan Vokasi Kepariwisata	September 2017, UNNES
5	Seminar Nasional Bidang Pariwisata	Faktor yang meningkatkan Repurchase Intention	November 2017, STIEPARI
6	Akreditasi Perguruan Tinggi Online	Perolehan akun, pengajuan APT Online dan Strategi Perolehan APT Minimal B	Maret 2018, Politeknik API Jogjakarta

Semarang 1 April 2018  
Anggota 2

Heri Prabowo SE,MM

## LAMPIRAN 2

### Biodata Ketua

#### A. Identitas Diri

#### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

##### 1. Biodata Ketua

###### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	IkaIndriasari,SE., Akt., MSi
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Golongan/Pangkat	IIIa/Penata Muda
4	NIP	19760876 2005 01 002
5	NIDN	0023087601
6	Tempat dan tanggal lahir	Semarang, 23 Agustus 1976
7	Alamat Rumah	Gg. Kantil No. 25 Banaran Gunung Pati Semarang
8	Nomor Telepon/Faks	081901406700
9	Alamat Email	ikaindriasari@yahoo.co.id
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar Akuntansi 2. Akuntansi Biaya 3. Perpajakan

###### B. Riwayat Pendidikan.

	S-1	S-2	
Nama Perguruan Tinggi	UNDIP Semarang	Magister Akuntansi (UNDIP)	
Tahun masuk-keluar	1996-2000	2008-2010	
Bidang Ilmu	Ekonomi/ akuntansi	Akuntansi	
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi	Penilaian Kinerja Perusahaan dengan <i>Economic Value Added (EVA)</i> Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pengaruh Komitmen Afektif, Persepsi Saling Ketergantungan Tugas Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Sharing Pengetahuan Pada Auditor	
Nama	Prof. Dr. Arifin Sabeni	Prof. Dr. H.M. Syafruddin,	

Pembimbing/ Promotor	M. Com. Hons. Akt Dr. Irene Rini Demi P., ME.	MSi., Akt Dr. Etna NurAfriYuyetta, SE.Akt, MSi	
-------------------------	---	--	--

**C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2014	<i>Seasonal Effects</i> Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review	mandiri	Rp. 1.500.000
2	2015	Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan	mandiri	Rp. 1.500.000
3.	2016	StudiKomparasi Model Kerja Tim SekolahMenengahKejuruan (SMK) Terakreditasi C Dan SMK Terakreditasi A Di KabupatenPatiJawa Tengah DalamMemenuhiStandarNasionalPendidikan	Dikti	Rp. 20.000.000
4	2017	Analisis Pengaruh <i>Work Passion</i> Terhadap <i>Job Performance</i> Dengan <i>Meaningful Work</i> Sebagai Pemoderasi : Studi Kasus Akuntan Publik Di Semarang	LPPM Upgris	Rp. 5.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2012	PencatatanKeuanganSederhanapada KUBE PengolahanJamur di Karangrejo	mandiri	Rp. 1.500.000
2	2013	Pembinaan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Anggota PKK di RT 05 / RW 08 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Semarang	mandiri	Rp. 1.500.000

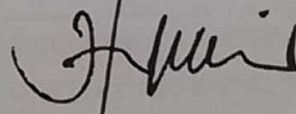
		tTaqwaMeteseh Semarang		
4	2015	IbM Koperasi Sidoluhur	LPPM Upgris	Rp. 4.500.000
5	2016	IbM Kelompok Ibu Rumah Tangga Perumahan PGRI Sendang Mulyo Tembalang Semarang	LPPM Upgris	Rp. 6.000.000
6	2017	IbM Hidroponik di Kelurahan Jatingaleh, Candisari Semarang	LPPM Upgris	Rp. 6.000.000

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

**Semarang, April 2018**

**Pengusul**



**Ika Indriasari, S.E. Akt, M.Si.**

### Lampiran 3.

#### Anggota 1

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Qristin Violinda S.Psi, M.M, PhD
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Golongan Pangkat	Penata.IIIC
5.	NIP	178001521
6.	NIDN	0617108001
6	TTL	Manado, 17 Oktober 1980
7	E-mail	<a href="mailto:gristinviolinda@ymail.com">gristinviolinda@ymail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	081228278217
9	Alamat Kantor	Jl. Dr. Cipto – Sidodadi Timur No. 24 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 8316377
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 0 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Operasional</li> <li>2. Sejarah Pemikiran Manajemen</li> <li>3. Pengantar Bisnis</li> <li>4. Manajemen UMKM</li> <li>5. Teori Ekonomi Makro</li> </ol>

##### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro Semarang	Universitas Diponegoro Semarang	Huazhong Agricultural University
Bidang Ilmu	Psikologi	Magister Manajemen	Small & Medium Enterprises Management
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2004	2009 - 2011	2013 – 2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Stress kerja dan budaya organisasi pada guru SLB/C di Kota Semarang	Analysis Diferentiation strategic with organizational Culture in Competitive advantage of Semarang State university	The Dynamic Capability and Organizational Culture Influence on The Competitive Advantage and Performance: Comparative Analysis of Agriculture Cooperatives in Indonesia and China
Nama Pembimbing/Promotor	Kartika Sari S.Psi,MSi Zaenal Abidin	I Made Bayu Dirgantara SE,MM Dr. Syuhada Sufian	Prof Sun Jian

	S.Psi,Msi		
--	-----------	--	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2013	Implementation of smart learning method from theory multiple intelligence to maximize the self potential development in early childhood (case study Lab School Unnes)	Unnes	10.000.000
3	2013	Method of improving the quality of learning throught the concern of dynamic group at early childhood departement	Unnes	10.000.000
4	2016	International on the 21st century maritim silk road and sino-indonesian strategic cooperation	CCNU	10.000.000
5	2016	The dynamic capabilities and organizational culture influence on the Competitive advantage and performance----Comparative analysis of agriculture cooperatives in Indonesia and China	Huazhong Agricultural University	25.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)



Semarang

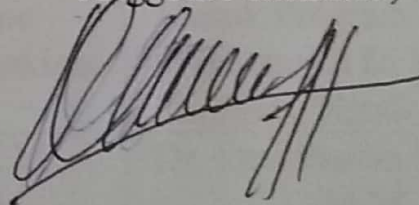
**F. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Differentiation strategy and organizational culture : Case study of semarang state university	Science Publishing Group	doi: 10.11648/j.ijebo.20160402.11 ISSN: 2328-7608 (Print); ISSN: 2328-7616 (Online)
2	Dynamic capabilities, organizational culture and performance : Evidence from agriculture cooperatives in China	Asia Pacific Management and Business Application	Vol 4 Number 3 April 2016 ISSN 2252-8997

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian universitas.

Semarang, 1 April 2018

Anggota Penelitian ,



Kristin Violinda S.Psi, M.M, Ph.D

## Lampiran 4.

### Anggota 2

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Heri Prabowo, S.E., M.M
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	Pangkat Golongan	Lektor,IIIB
5	NPP	187901540
6	NIDN	0625077905
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 25 Juli 1979
8	Email	heriprabowo.se.mm@gmail.com
9	Nomor Telp/Handphone	0811296231

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta	Universitas Semarang
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2002	2011 – 2013
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Di Hadi Sukirno Handycraft	Studi Tentang Minat Masuk Program Studi D3 Kebidanan Di Kampus Terpadu Ngudi Waluyo
Nama Pembimbing	Subarjo, S.E., M.M Asep, S.E., M.M	Dr. Drs. Paulus Wardoyo, M.M Dra. DC Kuswardhani, M.M

#### C. Pengalaman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2013	Studi Tentang Minat Masuk Pada Program Studi D-3 Kebidanan Ngudi Waluyo	PT	5.000.000
2	2014	Studi Tentang keputusan Menjadi Mahasiswa Di STIEPARI Semarang	PT	5.000.000
3	2015	Pengembangan Pariwisata Kerakyatan Berbasis Potensi Wilayah Untuk Mengentaskan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Tingkat Lokal	Balitbang Propinsi Jawa Tengah	25.000.000
4	2015	Analisis Pengaruh Marketing Public Relations Dan Citra Kampus Terhadap Minat Menjadi	PT	4.000.000

Mahasiswa Stiepari				
5	2016	pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai pd bkk pringsurat kabupaten temanggung	PT	4.000.000
6	2016	Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Di Patra Jasa Convention Center Semarang)	PT	4.000.000
7	2017	Faktor Yang Mempengaruhi Repurchase Intention	Ristekdikti	20.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2014	Manajemen Organisasi Kepemudaan	Mandiri	1.000.000
2	2015	Dasar-Dasar Kempemimpinan	Mandiri	1.000.000
3	2016	Pendampingan Pengembangan Desa Wisata Leban, Kendal	PT	2.000.000
4	2016	Peningkatan Kemampuan Manajemen Di Aparatur Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Demak	PT	
5	2017	Peningkatan Produksi dan Manajemen Usaha Home Industri Gula Aren Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Ristekdikti	49.250.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Studi Tentang Minat Masuk Di Program Studi D-3 Kebidanan Kampus Terpadu Ngudi Waluyo	Potensio	Volume 20/Nomor 2/Tahun 2014
2	Analisis Pengaruh Marketing Public Relations Dan Citra Kampus Terhadap Minat Menjadi Mahasiswa Stiepari	BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)	Vol.01, No.02 Agustus 2015
3	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pd Bkk Pringsurat Kabupaten Temanggung	Visi Manajemen	Vol. 1, No.3 2016
4	Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Di Patra Jasa	BBM (Buletin Bisnis Dan	Volume 02, No. 01, Februari 2016

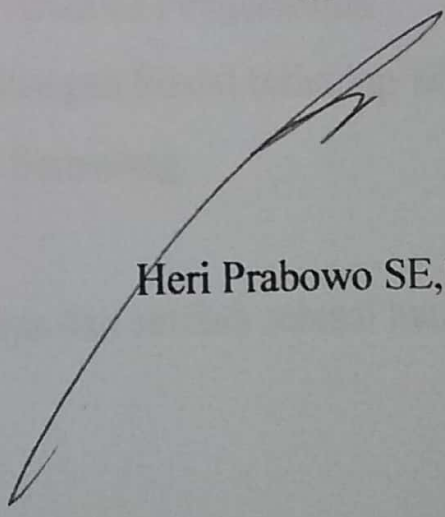
	Convention Center Semarang)	Manajemen)	
5	Analisis Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan Di Pt. Jhons Gf Semarang	BBM (Buletin Bisnis Dan Manajemen)	Voumne 02, No.02 Agustus 2016
6	Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Gugus Pandansari Uptd Pendidikan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal	Jurnal Visi Manajemen	Vol 2, No.1 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Iliah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Kewirausahaan	Mahasiswa dan Wirausaha	November 2015, STIEPARI
2	Workshop Perubahan Kurikulum D3 Perpajakan dan D3 Perhotelan Politeknik API Jogjakarta	Kurikulum Pendidikan Vokasi Berbasis KKNI	Agustus 2016 Politeknik API Jogjakarta

	Program Diploma	Akreditasi Progdil Vokasi	
4	Kuliah Umum Prodi PKK FT Universitas Negeri Semarang dan Universita Pendidikan Indonesia Bandung	Tantangan Pendidikan Vokasi Kepariwisata	Politekhnik API Jogjakarta September 2017, UNNES
5	Seminar Nasional Bidang Pariwisata	Faktor yang meningkatkan Repurchase Intention	November 2017, STIEPARI
6	Akreditasi Perguruan Tinggi Online	Perolehan akun, pengajuan APT Online dan Strategi Perolehan APT Minimal B	Maret 2018, Politekhnik API Jogjakarta

Semarang 1 April 2018  
Anggota 2

  
Heri Prabowo SE,MM





# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrisng.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor : 0196/ST/LPPM-UPGRIS/VI/2018

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Heri Prabowo, SE., M.M.  
NIDN : 0625077905  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ IIIb  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Pekerjaan : Dosen FEB Universitas PGRI Semarang  
Pada hari / tgl : Juni s.d. September 2018  
Tempat : Perguruan Tinggi di Semarang  
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pengetahuan  
Kewirausahaan, Motivasi dan Dukungan Sosial terhadap Minat  
Berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap  
melaporkan hasilnya.

Mengetahui,  
Telah melaksanakan tugas

Semarang, 28 Juni 2018  
Ketua  
  
Irfan Suwarno Widodo, M.Si.  
NPP. 876101038



# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

## SURAT TUGAS


Nomor : 0196/ST/LPPM-UPGRIS/VI/2018

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Ika Indriasari, SE. Akt., M.Si.  
NIDN : 0023087601  
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Pekerjaan : Dosen FEB Universitas PGRI Semarang  
Pada hari / tgl : Juni s.d. September 2018  
Tempat : Perguruan Tinggi di Semarang  
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pengetahuan  
Kewirausahaan, Motivasi dan Dukungan Sosial terhadap Minat  
Berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,  
Telah melaksanakan tugas

Semarang, 28 Juni 2018  
Ketua,  
  
Ir. Suwarno Widodo, M.Si.  
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 0196/ST/LPPM-UPGRIS/VI/2018

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Kristin Violinda, S.Psi., M.M., Ph.D  
NIDN : 0617108001  
Pangkat/Golongan : Penata / III c  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Pekerjaan : Dosen FEB Universitas PGRI Semarang  
Pada hari / tgl : Juni s.d. September 2018  
Tempat : Perguruan Tinggi di Semarang  
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Pengetahuan  
Kewirausahaan, Motivasi dan Dukungan Sosial terhadap Minat  
Berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap  
melaporkan hasilnya.

Mengetahui,  
Telah melaksanakan tugas

Semarang, 28 Juni 2018

Ketua,



Ir. Suwarno Widodo, M.Si.

NPP. 876101038





## **ANALISIS KINERJA KARYAWAN BERDASARKAN MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA DI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

### **Latar Belakang**

Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memberikan tantangan yang tidak mudah bagi masyarakat Indonesia. Peluang dan persaingan akan semakin banyak dihadapi. Pada era ini peluang untuk mendapatkan pekerjaan tentunya juga akan semakin kompetitif karena banyak juga tenaga kerja asing professional yang bekerja di Indonesia. Hal tersebut akan menciptakan tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

Salah satu cara yang dapat mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Untuk meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha yang akan dikembangkan tidak bisa lengkap dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu terdiri dari faktor pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan dukungan sosial.



### **Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji statistic dengan analisis multikolinieritas diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh dan sumbangan tertinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa disemarang sebesar 79.1%, Motivasi memiliki pengaruh dan sumbangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Semarang sebesar 69.4% sedangkan dukungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dan hanya memiliki sumbangan yang sangat kecil sekali yaitu 14.3%.



